

**PERAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM
MEMENUHI HAK ANAK DI WILAYAH KONFLIK:
STUDI KASUS UNICEF DI UKRAINA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

ANDREAS AGUNG PAMUNGKAS

07041281924117

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK DI WILAYAH KONFLIK: STUDI KASUS UNICEF DI UKRAINA

SKRIPSI

Disusun oleh:

ANDREAS AGUNG PAMUNGKAS

07041281924117

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada 18 Oktober 2023

Pembimbing I


Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S

NIP. 196203021988031004

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA

NIP.199408152023212040



**Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM MEMENUHI
HAK ANAK DI WILAYAH KONFLIK:
STUDI KASUS UNICEF DI UKRAINA”**

Skrripsi

Oleh:
Andreas Agung Pamungkus
07041281924117

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 19 Desember 2023

Pembimbing:

1. Dr. Drs. Djuaidi, M.S.L.S
NIP. 196203021988031004
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,M.A
NIP.199408152023212040

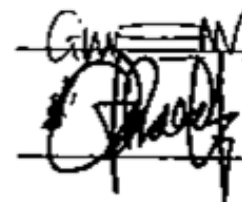
Tanda Tangan



Penguji:

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.
NIP. 198405182018031000
2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn.
NIDN. 0009029110

Tanda Tangan

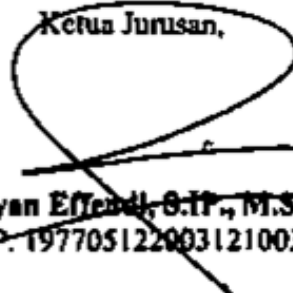


Mengetahui,



Prof. Dr. Aiffri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Agung Pamungkas

NIM : 07041281924117

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Peran Organisasi Internasional dalam Memenuhi Hak Anak di Wilayah Konflik: Studi Kasus UNICEF di Ukraina*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Andreas Agung Pamungkas

NIM. 07041281924117

ABSTRAK

Pada tanggal 24 Februari 2022, secara resmi Rusia melancarkan operasi militernya ke Ukraina. Akibat konflik ini lebih dari setengah total populasi anak di Ukraina terkena dampak negatif. Adapun hak-hak anak yang terkena dampak negatif antara lain hak anak atas pendidikan, kesehatan, dan perlindungan. Padahal kesadaran internasional mengenai pentingnya pengakuan pada hak anak sebenarnya telah tertuang dalam Konvensi Hak Anak. Dalam kaitannya dengan pemenuhan hak anak yang terkandung dalam CRC, konvensi ini juga memberikan mandat langsung kepada UNICEF (*United Nations Children's Fund*). Mandatnya secara resmi tercantum dalam KHA pasal 45a. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran UNICEF dalam memenuhi hak anak di wilayah konflik, yaitu Ukraina.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pada analisisnya, penelitian ini menggunakan teori peran yang dicetuskan oleh Ian Hurd. Dalam melihat peranan organisasi internasional, Ian Hurd membaginya ke dalam 3 dimensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai organisasi internasional, UNICEF telah berperan sebagai aktor, fora, dan sumber daya. Sebagai aktor, UNICEF memiliki personalitas hukum, melakukan penggalangan dana, dan melakukan kerja sama dengan aktor lain. Sebagai fora, UNICEF telah mengadakan pertemuan dengan Presiden Ukraina untuk membahas isu ini. Dan, sebagai sumber daya, program HAC UNICEF dijadikan sebagai alternatif solusi terkait permasalahan ini.

Kunci: Konvensi Hak Anak, Organisasi Internasional, Peran, Ukraina, UNICEF

Indralaya, Oktober 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhia, S.Hub.Int., MA
NIP.199408152023212040



ABSTRACT

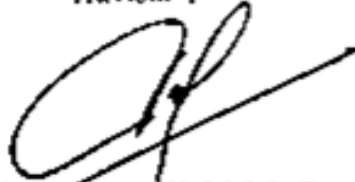
On February 24 2022, Russia officially launched its military operation into Ukraine. As a result of this conflict, more than half of the total child population in Ukraine was negatively affected. The rights of children who are negatively impacted include children's rights to education, health and protection. In fact, international awareness regarding the importance of recognizing children's rights has actually been stated in the Convention on the Rights of the Child. In relation to fulfilling children's rights contained in the CRC, this convention also gives a direct mandate to UNICEF (United Nations Children's Fund). Its mandate is officially stated in KHA article 45a. Therefore, this research aims to find out the role of UNICEF in fulfilling children's rights in conflict areas, namely Ukraine.

This research uses a qualitative-descriptive method. The data source used is secondary data. In its analysis, this research uses the theory of the role of international organizations by Ian Hurd. In looking at the role of international organizations, Ian Hurd divides it into 3 dimensions. The research results show that as an international organization, UNICEF has played a role as an actor, forum and resource. As an actor, UNICEF has legal personality, raises funds and collaborates with other actors. As a forum, UNICEF has held a meeting with the President of Ukraine to discuss this issue. And, as a resource, the UNICEF's HAC program is used as an alternative solution to this problem.

Keywords: *Convention on the Rights of the Child, International Governmental Organization, Ukraine, UNICEF*

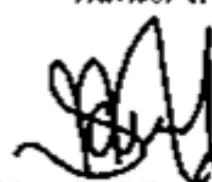
Acknowledge by,

Advisor I



Dr. Dra. Diunaidi, M.S.I., S.
NIP. 196203021988031004

Advisor II



Maudy Noor Fadhija, S.Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dipanjatkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW atas suri tauladan beserta dengan seluruh keluarga, sahabat dan para pengikut ajaran beliau. Selama proses penyusunan skripsi ini, saya bersyukur banyak mendapatkan momen dalam merasakan dinamika perkuliahan yang sebagian besar masanya, terdampak covid-19. Tentunya selama proses perkuliahan, khususnya pada saat penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan ilmu/pelajaran, dukungan moril ataupun materil di tengah kendala dan kebingungan yang hadir dalam bingkai kehidupan. Oleh karena itu, dengan hormat dan segala kerendahan hati, dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya: Ibu, Entin Agustini dan Bapak, R. Djoko Samboedro. Segala pencapaian, kemudahan, serta keberuntungan dalam hidup penulis berasal dari doa mereka. Tidak ada kesulitan yang benar-benar berarti dalam kehidupan penulis, demikian berkat kemudahan yang diberikan mereka melalui senyum dan doanya kepada Ilahi.
2. Mbak, Jeshi Gecka Ayu. Terima kasih atas segala bantuan khususnya materiil yang telah diberikan dalam membantu menopang proses perkuliahan saya.
3. Seluruh anggota keluarga besar penulis, terima kasih atas *support* dan doa-doa yang diberikan.
4. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.SI selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsri
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Unsri
8. Bapak Dr. Drs. Djunaidi., M.S.L.S, dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan dedikasi waktu, tenaga serta kedisiplinan tinggi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA dan Ibu Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
10. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan selama proses perkuliahan
11. Para dosen Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI, yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Semoga melalui kelanjutan kehidupan penulis, ilmu yang telah diajarkan dapat menjadi amal jariyah.
12. Seluruh staf dan karyawan UNSRI, atas bantuan yang diberikan kepada penulis khususnya dalam konteks administratif.
13. Teman-teman di perkuliahan penulis: Dimas, Ridho, Azizah, Benazir, Natasya, Safta, Aster, Meitha, Mora, Devi, Wahyu dan lainnya, yang tidak dapat disebut satu-persatu. Terima kasih telah berjuang serta berproses bersama-sama dan juga atas andil besar dalam kehidupan perkuliahan penulis. Semoga senantiasa berada pada kehidupan yang berkah serta berkualitas selalu.

14. Teman-teman dari Lahat, komunitas berkuda OI dan warkop: Nabil, Isfan, Syauqi, Deo, Dena, Mbak Cha, Mas Ries, dan lainnya, yang telah memberikan angin segar dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi melalui interaksi dan canda-gurau.
15. Sahabat-sahabat saya: Renaldy, Aldi, Bima, dan Ridwan, terima kasih untuk tidak pernah berubah. Semoga tak lekang sepanjang masa.

Indralaya, 18 Oktober 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Andreas', written in a cursive style.

Andreas Agung Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSCTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Organisasi Internasional.....	17
2.2.2 Peran Organisasi Internasional.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Argumentasi Utama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.4 Unit Analisis.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29

3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum UNICEF.....	31
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan UNICEF	31
4.1.2 Mandat dan Pernyataan Misi UNICEF	33
4.1.3 Fokus Utama UNICEF	35
4.1.4 UNICEF di Ukraina	37
4.2 Dinamika Konflik Ukraina-Rusia	38
4.2.1 Hubungan antara Ukraina dan Rusia pasca Runtuhnya Uni Soviet	38
4.2.2 Invasi Militer Rusia ke Ukraina 2022	40
4.2.3 Dampak Konflik Rusia-Ukraina.....	40
4.3 Konvensi Hak Anak/ <i>United Nations Convention on the Right of the Child (UNCRC)</i>	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Peran UNICEF sebagai Actors.....	44
5.1.1 Memiliki Legal Personality dalam Konflik di Ukraina	44
5.1.2 Memfasilitasi Penggalangan Dana	48
5.1.3 Peran UNICEF sebagai Aktor Melalui Kerja Sama dengan Aktor Lain.....	50
5.2 Peran UNICEF sebagai Fora	57
5.2.1 UNICEF Mengadakan Pertemuan dengan Presiden Ukraina.....	57
5.3 Peran UNICEF sebagai Resources	59
5.3.1 Peran UNICEF sebagai Resources dalam Memenuhi Hak Anak Korban Konflik di Ukraina Melalui Program Humanitarian Action for Children in Ukraine.....	59
BAB VI PENUTUP.....	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26
Tabel 5.1 Kerangka Prioritas Strategis dan Output Kerjasama UNCT Ukraina yang Melibatkan UNICEF dalam UNTF 2022-2023	46
Tabel 5.2 Status Pendanaan UNICEF di Ukraina 2022.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Sekolah yang Hancur Akibat Perang di Desa Olyzarivka, Ukraina.....	3
Gambar 4.1 Lima Area Sasaran UNICEF 2022-2025	36
Gambar 5.1 Hasil Survei UNICEF Mengenai Kerugian Pembelajaran di Ukraina 2023.....	51
Gambar 5.2 Pelaksanaan Catch Up di Tempat Perlindungan Bom	54
Gambar 5.3 Blue Dots di Beberapa Perbatasan.....	55
Gambar 5.4 Pertemuan UNICEF dan Presiden Ukraina.....	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Total Korban Sipil di Ukraina (24 Februari 2022 – 15 Februari 2023).....	2
---	----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
---	-----------

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>Accountability to Affected Populations</i>
CAAC	: <i>Children and Armed Conflict</i>
CCC	: <i>Core Commitments for Children</i>
CE	: <i>Community Engagement</i>
CRC/UNCRC	: <i>Convention on the Rights of the Child</i>
GBVie	: <i>Gender Based Violence</i>
GoU	: <i>Government of Ukraine</i>
HAC	: <i>Humanitarian Action for Children</i>
IGO	: <i>International Governmental Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Governmental Organization</i>
UN	: <i>United Nations</i>
OHCHR	: <i>Office of the High Commissioner for Human Rights</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
KHA	: <i>Konvensi Hak Anak</i>
LSM	: <i>Lembaga Swadaya Masyarakat</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
ORE	: <i>Other Resources Emergency</i>
ORR	: <i>Other Resources Regular</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PSEA	: <i>Protection from Sexual Exploitation and Abuse</i>
RR	: <i>Resources for Result</i>
SBC	: <i>Social and Behaviour Change</i>
SDG	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UNCT	: <i>United Nations Country Team</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNPF	: <i>United Nations Partnership Framework</i>
UNTF	: <i>United Nations Transitional Framework</i>
WASH	: <i>Water, Sanitation and Hygiene</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Dokumen <i>United Nations Transitional Framework (UNTF)</i>	70
Lampiran 1.2 Dokumen <i>United Nations Convention on the Rights of the Child</i>	75
Lampiran 1.3 SK Judul Skripsi.....	77
Lampiran 1.4 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi.....	79
Lampiran 1.5 Kartu Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi dengan Dospim I.....	80
Lampiran 1.6 Kartu Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi dengan Dospim II.....	83
Lampiran 1.7 Halaman Persetujuan Proposal Skripsi.....	87
Lampiran 1.8 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi	88
Lampiran 1.9 Hasil Cek Plagiasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

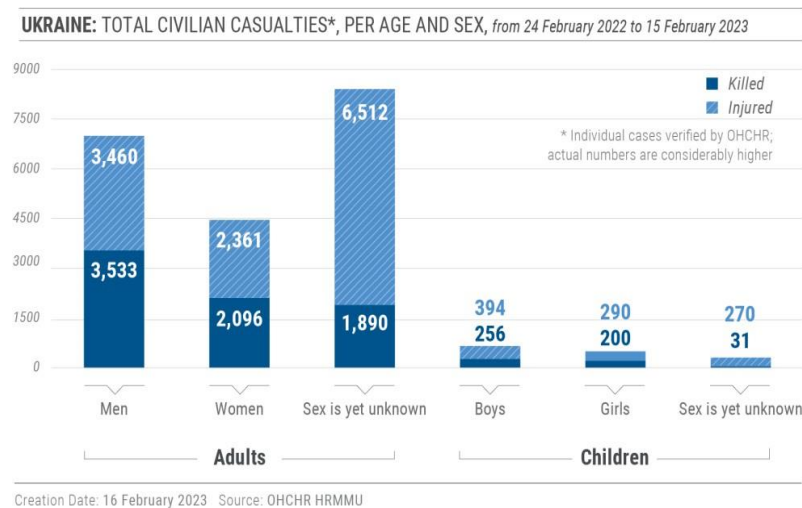
1.1 Latar Belakang

Hubungan antara Rusia dan Ukraina telah mengalami ketegangan yang memiliki sejarah panjang. Pada awalnya, Ukraina memiliki ketergantungan yang tinggi saat masih berada dalam pengaruh Uni Soviet. Hal ini menjadikan faktor kuatnya pengaruh Rusia di Ukraina pasca runtuhnya Soviet. Sementara itu, letak Ukraina yang diapit pada dua kekuatan geopolitik besar, memperumit usaha dalam membangun rasa identitas nasional Ukraina itu sendiri (Gierczak, 2021). Sebelum terjadinya *Orange Revolution* pada tahun 2004, terdapat kekaburan dalam masyarakat perbatasan Ukraina khususnya bagian Timur dalam memandang batas-batas politik, budaya, sosial dan ekonomi antara Ukraina dan Rusia. Selanjutnya pada akhir tahun 2013, sebuah peristiwa yang dikenal dengan *Euromaidan Revolution*, menandakan bahwa hubungan antara Rusia dan Ukraina telah mengalami ketegangan. Rusia menilai bahwa telah beralihnya kecenderungan politik di Ukraina, yang kemudian menjadi motif Rusia menjadi agresif dan melakukan aneksasi pada wilayah Krimea yang sebelumnya melakukan referendum untuk bergabung dengan Rusia (Atok, 2022).

Kemudian pada tanggal 24 Februari 2022, secara resmi Rusia melancarkan operasi militernya ke Ukraina. Hal ini dikarenakan Ukraina merupakan *buffer zone* Rusia dari ancaman Barat. Logika konfliktual atas tekanan geopolitik dari Barat, menjadi alasan rasional untuk menciptakan sebuah pembatas dari tindakan yang dinilai mampu mengancam Rusia (Siahaan, 2022). Ditambah dengan kecenderungan politik Zelensky yang condong ke Barat telah memperkuat alasan Putin dalam melakukan intervensi di Ukraina menggunakan cara-cara militer (CNBC Indonesia, 2022).

Berdasarkan laporan OHCHR sejak 24 Februari 2022 hingga 15 Februari 2023 sekitar 21.293 masyarakat sipil menjadi korban. Jumlah ini merupakan kalkulasi dari 8.006 jiwa terbunuh dan 13.287 yang terluka (OHCHR HRMMU, 2023).

Grafik 1. 1 Total Korban Sipil di Ukraina (24 Februari 2022 – 15 Februari 2023)



Sumber: (OHCHR HRMMU, 2023)

Lebih rinci, jumlah korban ini disebabkan berbagai penyebab yang dapat diklasifikasikan oleh senjata peledak sebanyak 19.220 korban, oleh serangan infrastruktur penting (yang kemudian mengenai masyarakat) sebanyak 509 korban dan oleh ranjau (termasuk peledak sisa perang) sebanyak 632 korban. Data ini juga diperkirakan lebih tinggi karena keterbatasan akses dan masih menunggu verifikasi dari jumlah korban sipil yang terus bertambah akibat konflik yang masih berlangsung (OHCHR HRMMU, 2023).

Serangan Rusia ke Ukraina juga menimbulkan dampak tambahan yaitu hancurnya infrastruktur. Perang yang terjadi di area perkotaan menyebabkan infrastruktur sipil seperti perumahan, fasilitas publik, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan menjadi rusak. Berdasarkan estimasi dari *Kyiv School of Economics*, konflik ini telah menyebabkan sebanyak 149,3 ribu tempat tinggal, 14,4 ribu transportasi publik, 3.021 fasilitas pendidikan, dan 1.131 fasilitas kesehatan rusak atau hancur total (KSE Institute, 2023). Dampak dari

kerusakan ini secara tidak langsung juga menimbulkan permasalahan lanjutan seperti meningkatnya kerentanan terhadap penyakit, kehilangan tempat tinggal dan kehilangan akses terhadap pendidikan.

Ironisnya, akibat konflik yang terjadi di Ukraina ini telah berdampak juga kepada anak-anak. Menurut UNICEF, anak-anak yang menjadi korban konflik dalam periode 24 Februari sampai 31 Desember 2022 dilaporkan sebanyak 5,7 juta anak telah kehilangan akses ke pendidikan. Serangan terhadap infrastruktur penting juga menyebabkan hilang dan terhambatnya akses terhadap listrik, air, sanitasi serta pemanas. Kemudian, kerusakan pada fasilitas tempat tinggal juga menyebabkan 5,9 juta orang mengungsi secara internal. Situasi perang juga mengakibatkan sebanyak 1,5 juta anak menghadapi ketakutan, kebingungan dan ancaman kesehatan mental lain (UNICEF, 2022e). Padahal pada tahun 2022, total jumlah anak di Ukraina adalah sebanyak 7,2 juta (UNICEF, 2022h). Artinya lebih dari setengah jumlah populasi anak di Ukraina terdampak buruk akibat konflik ini.

Gambar 1. 1 Kondisi Sekolah yang Hancur Akibat Perang di Desa Olyzarivka, Ukraina



Sumber: (UNICEF, 2022g)

Padahal kesadaran internasional mengenai pentingnya pengakuan pada hak anak sebenarnya telah tertuang dalam Konvensi Hak Anak atau *Convention on the Rights of the Child (CRC)*. Dalam substansi atau materi UNCRC dijelaskan secara rinci dan lengkap apa yang menjadi hak-hak anak. Konvensi yang dibentuk pada tahun 1989 ini mengandung gagasan bahwa anak-anak bukanlah sebuah objek milik orang dewasa dan memiliki hak khusus untuk tumbuh, belajar, bermain dan berkembang (UNICEF, n.d.-a). Secara yuridis, Konvensi Hak Anak merupakan perjanjian internasional yang mengikat dalam konteks pemenuhan hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya setiap anak tanpa memandang ras, agama dan latar belakang lain.

Inti dari konvensi ini adalah pengakuan universal bahwa setiap anak memiliki hak dasar untuk kehidupan (kelangsungan hidup), perlindungan (keamanan), pengembangan diri (pendidikan), dan berpartisipasi. UNCRC merupakan perjanjian internasional terkait hak asasi anak paling progresif, yang memiliki negara-negara peserta terbanyak. Hingga tahun 2008, sebanyak 193 negara telah meratifikasi UNCRC termasuk Ukraina, tepatnya pada 28 Agustus 1991 (OHCHR, n.d.).

Namun berdasarkan pemaparan mengenai data dampak korban dari konflik antara Rusia dan Ukraina sebelumnya telah menimbulkan gangguan terhadap hak-hak anak. Pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah anak yang meninggal dan terluka sebanyak 1.441 jiwa, hal ini tentu telah melanggar Pasal 24 yang memiliki ketentuan yuridis mengenai hak anak atas kehidupan dan kesehatan. Adapun Pasal 24 Ayat 1 UNCRC tahun 1989 berbunyi: “Negara-negara peserta mengakui hak anak untuk menikmati status kesehatan tertinggi yang dapat dicapai dan untuk memperoleh sarana-sarana perawatan penyakit dan pemulihan kesehatan. Negara-negara peserta akan berusaha untuk menjamin bahwa tak seorang anakpun yang akan dirampas haknya untuk memperoleh pelayanan perawatan kesehatan seperti itu”

(*United Nations Convention on the Rights of the Child, 1989*). Selain itu pada Pasal 24 Ayat 2 Butir A UNCRC tahun 1989 juga berbunyi: “Negara-negara peserta akan mengusahakan pelaksanaan sepenuhnya dari hak ini dan khususnya akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkecil angka kematian bayi dan anak”(*United Nations Convention on the Rights of the Child, 1989*). Selain itu akibat kerusakan infrastruktur, sebanyak 5,7 juta anak telah kehilangan akses ke pendidikan (UNICEF, 2022e). Dampak konflik pada hak pendidikan ini juga telah melanggar Pasal 28 yang memiliki ketentuan mengenai hak tumbuh dan berkembang. Pasal 28 ayat 1 UNCRC tahun 1989 ini berbunyi: “Negara-negara peserta mengakui hak anak atas pendidikan dan untuk mewujudkan hak ini berdasarkan kesempatan yang sama mereka akan khususnya” (*United Nations Convention on the Rights of the Child, 1989*). Meningkatnya pengungsi anak-anak di dalam dan di luar Ukraina juga bertentangan dengan Pasal 39 UNCRC yang menjamin perlindungan serta melarang adanya penelantaran khususnya anak-anak. Adapun Pasal 39 UNCRC tahun 1989 berbunyi: “Negara-negara peserta akan mengambil semua langkah yang tepat untuk memulihkan fisik maupun psikologis dan reintegrasi dalam masyarakat seorang anak yang menjadi korban dari: setiap bentuk penelantaran, eksploitasi, atau penyalahgunaan ...” (*United Nations Convention on the Rights of the Child, 1989*).

Dalam kaitannya dengan pemenuhan hak anak yang terkandung dalam CRC, terdapat pemberian mandat langsung kepada organisasi internasional, yaitu UNICEF (*United Nations Children's Fund*) sebagai komite khusus dalam pengawasan dan pengimplementasian UNCRC (UNICEF, n.d.-a). UNICEF merupakan salah satu aktor yang termasuk dalam tipologi IGO (*Intergovernmental Organization*) atau organisasi antarpemerintah di bawah sistem dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). UNICEF didirikan oleh resolusi Majelis Umum PBB pada tahun 1946 dan beroperasi di bawah naungan PBB. UNICEF bekerja sama dengan pemerintah negara-negara anggota PBB dan bekerja di bawah mandat dan kerangka

kerja PBB untuk melindungi dan mempromosikan hak-hak anak-anak di seluruh dunia (Juliananta et al., 2023). Mandatnya secara resmi tercantum dalam *Convention on the Right of the Child* Pasal 45a. Wewenang UNICEF sebagai penerima mandat UNCRC yakni, negara anggota mempunyai kewajiban membuat laporan (*country report*) kepada UNICEF yang dilaksanakan setelah 2 tahun negara yang bersangkutan meratifikasi UNCRC. Kemudian negara anggota juga berkewajiban membuat laporan rutin dalam periode 5 tahun sekali (Bahter, 2020).

Eksistensi UNICEF di Ukraina sendiri telah dimulai sejak 1997. Hal ini ditandai dengan peresmian kantor kerja UNICEF di ibukota Ukraina, Kyiv. Secara konsisten, UNICEF juga meningkatkan dukungannya terhadap pemerintahan di Ukraina yang bertujuan untuk mengembangkan program kesehatan, air & sanitasi, pendidikan, dan perlindungan bagi anak-anak. Mandat yang dimiliki UNICEF mendefinisikan area di mana UNICEF berhak untuk bekerja dan mencapai tujuan. Hal ini juga yang menyebabkan fokus kerja UNICEF di suatu wilayah dengan wilayah lain berbeda tergantung mandatnya (Engström, 2022). Adapun mandat UNICEF di Ukraina sendiri adalah memastikan setiap anak terlindungi, sehat, dan terdidik, dengan fokus pada anak-anak yang tertinggal akibat kemajuan ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Di tengah situasi konflik yang berkejolak di Ukraina, dapat dilihat dampak korban tentu bukan hanya berasal dari kalangan militer saja melainkan juga masyarakat sipil. Berbeda dengan kalangan militer yang memiliki akses senjata dan pengetahuan terhadap pembelaan diri, masyarakat sipil memiliki kerentanan menjadi bagian dari korban. Ironisnya, anak-anak menjadi golongan yang juga tidak serta-merta terhindar dampak konflik. Walaupun sebenarnya mereka bukan bagian dari permusuhan dan bukan peserta perang yang bahkan tidak seharusnya dilibatkan pada konflik orang dewasa. Ditambah kecenderungan mereka

yang berada pada situasi ketakutan dan kebingungan dapat mengganggu proses tumbuh kembang. Padahal menurut laporan yang diterbitkan oleh *Peace Research Institute Oslo* (PRIO), yang berjudul *CAAC 1990-2021*, (Østby et al., 2022) pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan tren dampak konflik terhadap anak-anak. Namun tren penurunan ini dikhawatirkan akan berakhir akibat pembaruan isu, yakni invasi Rusia ke Ukraina.

Pemerintah Ukraina sendiri sebenarnya telah melakukan berbagai upaya seperti menciptakan platform “anak-anak perang”, penguatan manajemen prosedural dalam proses kejahatan perang, dan mengadopsi Resolusi No. 339 mengenai pengaturan pembuatan daftar terpadu orang-orang yang terlantar (*Ukrainian Parliament Commissioner for Human Rights, 2023*). Pemerintah Ukraina menyadari bahwa di tengah konflik yang masih berlangsung, bantuan internasional menjadi salah satu solusi dalam merespons permasalahan ini. Pada 30 Juni 2022, Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina menandatangani deklarasi politik tentang perlindungan sosial anak-anak yang terkena dampak aksi militer dan konflik bersenjata (*Ministry of Social Policy of Ukraine, 2022b*). Berdasarkan isi deklarasi tersebut, para pihak menyatakan keinginan bersama dalam memenuhi hak-hak anak di Ukraina. Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina juga menyatakan komitmennya untuk terus bekerja sama dengan mitra internasional dalam memenuhi hak-hak anak di masa perang (*Ministry of Social Policy of Ukraine, 2022a*). Selain itu Kementerian Luar Negeri Ukraina memberikan komentar mengenai laporan tahunan Sekjen PBB tentang anak-anak dan konflik bersenjata. Sebagai pihak dalam dokumen internasional tentang perlindungan hak-hak anak, Ukraina menyatakan siap mendukung semua upaya untuk pengembangan dan perlindungan sosial bagi hak serta kesejahteraan anak (*Ministry of Foreign Affairs of Ukraine, 2022*). Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Ukraina ini sebenarnya merupakan bentuk komitmen dalam mengimplementasikan UNCRC, khususnya pada Pasal 38 UNCRC. Di mana pada

Pasal 38 dijelaskan bahwa negara-negara peserta berusaha untuk menghormati hak anak-anak dalam sengketa bersenjata.

Organisasi internasional menjadi penting dalam memberikan bantuan terkait pemenuhan hak anak di wilayah konflik. Hal ini dikarenakan organisasi internasional tidak memiliki kepentingan langsung dalam konflik tertentu. Pada konflik Rusia dan Ukraina yang memiliki implikasi geopolitik yang tinggi, bantuan-bantuan yang diberikan oleh suatu negara memiliki indikasi bahwa bantuan tersebut disusupi kepentingan negara tertentu (BRIN, 2022). UNICEF sendiri telah memperlihatkan signifikansinya di wilayah-wilayah konflik sejak Sekjen PBB menerbitkan laporan yang berjudul *Impact of Armed Conflict on Children* pada tahun 1996 karya Graça Machel. Laporan tersebut menjelaskan dampak konflik bersenjata terhadap anak dan mencetuskan konsep *Children and Armed Conflict* (CAAC). Selain itu, laporan ini kemudian yang menginisiasi Dewan Keamanan PBB akhirnya mengidentifikasi 6 pelanggaran berat terhadap anak-anak di wilayah konflik. Pelanggaran tersebut adalah:

1. Pembunuhan dan pencederaan anak-anak;
2. perekrutan atau penggunaan anak-anak dalam angkatan bersenjata dan kelompok bersenjata;
3. serangan terhadap sekolah atau rumah sakit;
4. pemerkosaan atau kekerasan seksual berat lainnya;
5. penculikan anak-anak; dan
6. penolakan akses kemanusiaan untuk anak-anak (UNICEF, n.d.-c).

Melihat dampak konflik antara Rusia dan Ukraina yg dijelaskan sebelumnya serta kompleksitas permasalahan yang ditimbulkan akibat konflik yang masih berlangsung di Ukraina menjadi pemantik bahwa bantuan internasional sangat dibutuhkan. Kemudian

jumlah anak yang terdampak akibat konflik ini hampir mencapai keseluruhan dari jumlah total anak di Ukraina, maka dibutuhkan bantuan eksternal salah satunya melalui organisasi internasional. Organisasi internasional didirikan dengan tujuan utama untuk menciptakan keamanan, tercapainya kepentingan ekonomi serta perdamaian internasional (Sugito, 2016).

UNICEF sebagai organisasi internasional setidaknya dapat menjadi aktor yang memiliki netralitas dan bertindak secara independen. Sehingga dalam memberikan bantuan pemenuhan hak anak, UNICEF dapat secara objektif memberikan kontribusinya. Selain itu, mandat langsung yang dimiliki UNICEF dari UNCRC memberikan legitimasi internasional, yang dapat memudahkan UNICEF melakukan perannya di Ukraina. Peran UNICEF dapat dilihat dari awal keberadaannya sebagai organisasi internasional pasca perang dunia 2 berakhir. Saat itu UNICEF membantu memberikan perlindungan dan kesejahteraan anak-anak yang menghadapi krisis seperti kelaparan dan terdampak penyakit. Namun melihat studi-studi terdahulu yang berdasarkan pengalaman dan kontribusi UNICEF terkait perlindungan hak anak, belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai peran UNICEF dalam memenuhi hak anak di wilayah konflik yakni Ukraina sejak serangan Rusia pada bulan Februari 2022. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat peranan UNICEF dalam konteks konflik di Ukraina ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peran yang dilakukan UNICEF dalam memenuhi hak anak korban konflik di Ukraina.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, konflik yang terjadi di Ukraina telah menimbulkan pelanggaran terhadap hak anak seperti yang disepakati di dalam *Convention on the Right of the Child (CRC)*. Hal ini memantik pertanyaan atas eksistensi UNICEF sebagai organisasi internasional dalam memenuhi hak anak di Ukraina. Oleh

karena itu penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam terkait “Bagaimana peran UNICEF dalam memenuhi hak anak korban konflik di Ukraina?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang peranan UNICEF dalam memenuhi hak anak korban konflik di Ukraina serta menjelaskan tentang bagaimana peran itu dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui penelitian ini, penulis mampu memberikan informasi serta pengetahuan bagi para pembaca yang tertarik untuk mengetahui peranan UNICEF dalam memenuhi hak anak korban konflik di Ukraina.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini secara praktis menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada prodi Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya. Selain itu, penelitian ini bermanfaat secara pribadi sebagai medium pembelajaran penulis dalam menerapkan serta mengaitkan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya ke dalam fenomena atau realitas internasional yang ada. Kemudian penulis merepresentasikannya ke dalam penelitian, yang dalam konteks ini adalah peran organisasi internasional dalam memenuhi hak anak di wilayah konflik: studi kasus UNICEF di Ukraina.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi medium dalam menambah wawasan serta pemikiran yang bersifat ilmiah terkait dengan peran organisasi internasional dalam memenuhi hak anak di wilayah konflik: studi kasus UNICEF di Ukraina

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memantik semangat rasa kemanusiaan bagi para pembaca untuk ikut mengambil bagian dalam aksi kemanusiaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat umum bahwa dalam kajian hubungan internasional, aktor non-negara seperti organisasi internasional juga merupakan salah satu aktor penting. Di mana organisasi internasional memiliki kapabilitas dalam menyikapi atau merespons suatu permasalahan pada tataran isu internasional secara independen.

Selain itu, secara khusus penelitian ini dapat menguatkan perspektif masyarakat dalam memandang entitas anak sebagai aset penting dalam sektor kehidupan baik di tingkat daerah, berbangsa dan bernegara. Sehingga pada akhirnya masyarakat diharapkan dapat memperhatikan dan mendefinisikan kembali sikap hidupnya sebagai cerminan dan contoh bagi anak-anak yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang sang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Patta Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Adheila, R. S. P. (2021). Peran United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam Memberikan Bantuan terhadap Anak-Anak Korban Krisis Kemanusiaan di Madagaskar tahun 2018-2020. *JOM FISIP, Vol. 8*, 1–9.
- Archer, C. (2001). *International Organization Third Edition*. <https://doi.org/10.1177/000271624021000105>
- Atlantic Council. (2020). *How Ukraine's Orange Revolution shaped twenty-first century geopolitics*. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/ukrainealert/how-ukraines-orange-revolution-shaped-twenty-first-century-geopolitics/>
- Atok, F. (2022). Analisis Konflik Rusia dan Ukraina (Studi Kepustakaan Status Kepemilikan Krimea). *Jurnal Poros Politik*, 11–15.
- Bahter, K. T. (2020). Peranan UNICEF dalam Aspek Hukum Internasional Terhadap Perlindungan Atas Hak-Hak Anak. *Lex Et Societatis, VIII*(No.2/ April-Juni), 33–48.
- BRIN. (2022). *Konflik Rusia-Ukraina Pengaruhi Tatanan Geopolitik Internasional*. Brin.Go.Id. <https://www.brin.go.id/press-release/110862/konflik-rusia-ukraina-pengaruhi-tatanan-geopolitik-internasional>
- Christina, A. (2023). Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Peperangan antara Rusia dengan Ukraina. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 10 No*, 490–496.
- CNBC Indonesia. (2022). *Kronologi & Penyebab Mengapa Rusia Menyerang Ukraina*. 25 February. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220225052726-4-318218/kronologi-penyebab-mengapa-rusia-menyerang-ukraina>
- Council on Foreign Relations. (2023). *War in Ukraine*. Global Conflict Tracker. <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/conflict-ukraine>
- Engström, V. (2022). *Rights in the mandate and work of international organisations*. *International Journal of Human Rights*. <https://doi.org/10.1080/13642987.2022.2102609>
- Gierczak, B. (2021). *The Russo-Ukrainian Conflict The Russo-Ukrainian Conflict (Al Jazeera , 2017) Bartosz Gierczak May 8 th , 2020 Dr . Chasek INTL405-02. May 2020, 0–37*.
- Global Partnership Education Secretariat. (2023). *Catch-up lessons lend Ukrainian students a lifeline*. Globalpartnership.Org.
- Hurd, I. (2014). International Organizations: Politics, Law, Practice: Third Edition. In *International Organizations: Politics, Law, Practice: Third Edition*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316869604>
- Juliananta, G. A. M. D., Hartana, Mangku, D. G. S., Yuliantini, N. P. R., & Sari, E. R. (2023). *Eksistensi Unicef Dalam Melindungi Hak Hak Anak Di Dunia*. 4(April), 128–137.

- Karatnycky, A. (2005). Ukraine ' s Orange Revolution. *Foreign Affairs*, 84(2), 35–52.
- Kompas. (2022). *Dinamika Ukraina-Rusia, dari Presiden Kravchuk hingga Zelenskyy*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/linimasa/2022/03/08/dinamika-ukraina-rusia-dari-presiden-kravchuk-hingga-zelenskyy>
- KSE Institute. (2023). *The total amount of damage caused to Ukraine's infrastructure due to the war has increased to almost \$138 billion*. KSE Institute. <https://kse.ua/about-the-school/news/the-total-amount-of-damage-caused-to-ukraine-s-infrastructure-due-to-the-war-has-increased-to-almost-138-billion/>
- Kumara, A. F. (2020). Peran United Nations Children's Fund (UNICEF) Dalam Menangani Pengungsi Anak di Ukraina Timurt. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 8 No. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/30.1102045183 - Karenda Eka Karmila \(11-14-18-04-12-51\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/30.1102045183-Karenda-Eka-Karmila-(11-14-18-04-12-51).pdf)
- Luerdi & Mardiyanti. (2021). Peran Organisasi Internasional di Wilayah Perang: Upaya UNICEF dalam Melindungi Hak-Hak Anak di Yaman. *Dauliyah Journal of Islamic and International Affairs*, Vol. 6 No., 22–58. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/dauliyah/article/view/5858>
- Mas' oed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*.
- Ministry of Defence of Ukraine. (2021). *White Book 2019-2020 The Armed Forces Of Ukraine And The State Special Transport Service*.
- Ministry of Education and Science of Ukraine, & UNICEF. (2023). *Guidelines for Implementation of Catch-Up Programmes*.
- Ministry of Foreign Affairs of Ukraine. (2022). *Comment of the Ministry of Foreign Affairs of Ukraine regarding the annual report of the UN Secretary General on children and armed conflicts*. <https://www.kmu.gov.ua/news/komentar-mzs-ukrainy-shchod-richnoi-dopovid-henseka-oon-z-pytan-ditei-ta-zbroinykh-konfliktiv>
- Ministry of Social Policy of Ukraine. (2022a). *Ministry of Social Policy continues to cooperate with international partners on the protection of children's rights in wartime*. <https://www.kmu.gov.ua/en/news/minsocpolitiki-prodovzhuye-spivpracyu-z-mizhnarodnimi-partnerami-shchodo-zahistu-prav-ditej-v-umovah-vijni>
- Ministry of Social Policy of Ukraine. (2022b). *Political Declaration Between The Ministry Of Social Policy Of Ukraine And Ministry Of Family And Social Policy Of The Republic Of Poland On Social Protection Of Children Victims Of Military Actions And Armed Conflicts*. http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Ministry_of_Social_Policy_of_Ukraine&oldid=649309314
- Mission Statement: UNICEF* (Vol. 2013, Issue December 16). (2003). http://www.unicef.org/about/who/index_mission.html
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- OCHA. (2023). *Humanitarian Response Plan Ukraine. February*, 1–152.
- OHCHR. (n.d.). *United Nations Human Rights Treaty Bodies UN Treaty Body Database: View the ratification status by country or by treaty*. Retrieved September 20, 2023, from

- https://tbinternet.ohchr.org/_layouts/15/TreatyBodyExternal/Treaty.aspx?CountryID=183&Lang=EN
- OHCHR HRMMU. (2023). *Civilian casualties in Ukraine from 24 February 2022 to 15 February 2023*. <https://www.ohchr.org/sites/default/files/documents/press/hrmmu-civilian-casualties-24feb2022-15feb2023-en.pdf>
- Open Society Foundations. (2019). *Understanding Ukraine's Euromaidan Protests*. Opensocietyfoundations.Org. <https://www.opensocietyfoundations.org/explainers/understanding-ukraines-euromaidan-protests>
- Østby, G., Rustad, S. A., & Arasmith, A. (2022). Children Affected by Armed Conflict. *Children Affected by Armed Conflict*. <https://doi.org/10.7312/deno17472>
- Putri, V. N. K. (2019). Peran Unicef Dalam Menangani Gizi Buruk Anak Di Kongo Pada Tahun 2016. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Mulawarman, Vol 7. No.(3)*, 1109–1118. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/Jurnal_Vera_Nino_Komala_Putri_NIM.1202045023_\(10-18-19-04-33-54\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/Jurnal_Vera_Nino_Komala_Putri_NIM.1202045023_(10-18-19-04-33-54).pdf)
- Siahaan, J. T. (2022). *Putin, Ukraina, dan Buffer Zone*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/global/read/2022/02/27/155821970/putin-ukraina-dan-buffer-zone?page=all>
- Sugito. (2016). *Organisasi Internasional: Aktor dan Instrumen Dalam Hubungan Internasional*. 1. <https://www.researchgate.net/publication/348740531>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta Bandung. https://www.scribd.com/embeds/391327717/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf
- Syarif, S., & Yunus, F. M. (2013). *Metode Penelitian Sosial*. Ushuluddin Publishing.
- Tempo. (2021). *Cerita Penegakan Demokrasi di Ukraina Via Revolusi Oranye Hari Ini 17 Tahun Lalu*. <https://dunia.tempo.co/read/1533568/cerita-penegakan-demokrasi-di-ukraina-via-revolusi-oranye-hari-ini-17-tahun-lalu>
- The Presidential Office of Ukraine. (2023). *President held a meeting with the British actor, UNICEF Goodwill Ambassador Orlando Bloom*. President.Gov.Ua. <https://www.president.gov.ua/en/news/prezident-proviv-zustrich-iz-britanskim-aktorom-poslom-dobro-81821>
- Ukrainian Parliament Commissioner for Human Rights. (2023). *Actions of state authorities of Ukraine aimed at the return of Ukrainian children and prot*. <https://ombudsman.gov.ua/childrenofwar-2023/dii-vlady-ukrainy-spriamovani-na-zakhyst-prav-ditei>
- Unicef. (2022). *Core Commitments for Children in Humanitarian Action*.
- UNICEF. (n.d.-a). *Convention on the Rights of the Child*. <https://www.unicef.org/child-rights-convention>
- UNICEF. (n.d.-b). *Our Mandate*. UNICEF. Retrieved August 8, 2023, from

- <https://www.unicef.org/eca/our-mandate-no-child-left-behind>
- UNICEF. (n.d.-c). *Six grave violations against children in times of war*. Retrieved September 20, 2023, from <https://www.unicef.org/stories/children-under-attack-six-grave-violations-against-children-times-war>
- UNICEF. (n.d.-d). *UNICEF Mission Statement*. <https://www.unicef.org/>. Retrieved August 8, 2023, from <https://www.unicef.org/about-us/mission-statement>
- UNICEF. (n.d.-e). *UNICEF Strategic Plan 2022-2025 Renewed ambition towards 2030*. Unicef.Org. Retrieved August 8, 2023, from <https://www.unicef.org/reports/unicef-strategic-plan-2022-2025>
- UNICEF. (n.d.-f). *What We Do, UNICEF in Ukraine*. UNICEF Ukraine. Retrieved August 8, 2023, from <https://www.unicef.org/ukraine/en/what-we-do>
- UNICEF. (2018a). *Bringing the world together: 1989–2005*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/stories/learning-experience-19892005>
- UNICEF. (2018b). *Emerging from the ashes of war: 1946–1979*. Unicef.Org.
- UNICEF. (2022a). *3 things to know about Blue Dots*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/emergencies/3-things-know-about-blue-dots>
- UNICEF. (2022b). *Global Humanitarian Thematic Funding 2022*. [https://www.unicef.org/media/124846/file/GHTF annex.pdf](https://www.unicef.org/media/124846/file/GHTF_annex.pdf)
- UNICEF. (2022c). *Ministry of Education and UNICEF launch Back to Learning Together Initiative to support children in the new school year*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/ukraine/en/press-releases/ministry-education-and-unicef-launch-back-learning-together-initiative-support>
- UNICEF. (2022d). *More than half of Ukraine's children displaced after one month of war*. <https://www.unicef.org/press-releases/more-half-ukraines-children-displaced-after-one-month-war#:~:text=Ongoing violence across the country,that could last for generations&text=new york%2fgeneva%2fkyiv%2c,estimated 7.5 million child population.>
- UNICEF. (2022e). *Ukraine Country Office Humanitarian Situation Report No.24*.
- UNICEF. (2022f). *Ukraine emergency response in neighbouring countries*. Unicef.Org. https://www.unicef.org/eca/ukraine-emergency-response-neighbouring-countries?gclid=Cj0KCQiAm4WsBhCiARIsAEJIEzXMVjZFHlqiE9laJ1Xk_sI7kzUAACejGes61JHo4QmkUWvFysRWiIQaAnQxEALw_wcB
- UNICEF. (2022g). *Ukraine war response: Ensuring access to learning*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/emergencies/ukraine-war-response-ensuring-access-learning>
- UNICEF. (2022h). *UNICEF Data: How many children are there in Ukraine?* UNICEF. <https://data.unicef.org/how-many/how-many-children-under-18-are-there-in-ukraine/>
- UNICEF. (2022i). *UNICEF Strategic Plan 2022–2025: Renewed ambition towards 2030*.
- UNICEF. (2023a). *Catch-up lessons lend Ukrainian students a lifeline*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/ukraine/en/stories/catch-up-lessons-lend-students-a-lifeline>

- UNICEF. (2023b). *UNICEF Poll shows learning gaps among young Ukrainians*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/ukraine/en/stories/learning-gaps-among-young-ukrainians#:~:text=UNICEF is supporting Ukraine's Ministry,of effective remedial education initiatives.>
- UNICEF. (2023c). *UNICEF Ukraine Humanitarian Situation Report No. 24 (Reporting Period: 24 February-31 December 2022)* (Issue 24).
- UNICEF and UNHCR. (2022). *Blue Dot Safe Space, Protection and Support Hubs*. Unicef.Org.
- UNICEF and UNHCR. (2023). *Digital Blue Dot Safe Space, Protection and Support Hubs*. Bluedothub.Org. <https://bluedothub.org/>
- UNICEF ECAR. (2022). *Ukraine Humanitarian Situation Report No.20* (Issue November 2022).
- UNICEF Humanitarian Action for Children. (2023). *Ukraine and Refugee Response*. 1–8.
- UNICEF UK. (2023). *UNICEF Goodwill Ambassador Orlando Bloom returns to Ukraine as war continues to devastate children's lives*. Unicef.Org.Uk. <https://www.unicef.org.uk/press-releases/unicef-goodwill-ambassador-orlando-bloom-returns-to-ukraine-as-war-continues-to-devastate-childrens-lives/>
- United Nations Convention on the Rights of the Child. (1989). *Convention on the Rights of the Child*, UN document A/RES/44/25. *United Nations*, 29(1), 38–48. <https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text>
- UNPF 2018-2022. (n.d.). *Government of Ukraine – United Nations Partnership Framework 2018-2022*.
- UNTF Ukraine. (2022). *United Nations in Ukraine Transitional Framework* (Issue September 2022-December2023). <http://www.un.org.ua/en/>
- Verloren, A. (2009). *The United Nations Children's Fund (UNICEF)*. Chelsea House Publishers.